

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan proses pengumpulan data, pengolahan, dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, perkembangan harga diri (*self-esteem*) remaja siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bandung termasuk dalam kategori sedang.

Karakteristik siswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) sedang adalah merasa cukup puas akan karakter dan kemampuan yang dimiliki, cukup mampu dalam memandang diri sebagai seorang yang bernilai dan penting. Siswa juga cukup mampu menghargai diri sendiri dan orang lain serta dapat memanfaatkan kritikan yang diterima dari lingkungan teman-temannya untuk mengevaluasi diri dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.

Penerimaan dan penghargaan yang positif yang diterima oleh siswa dari lingkungan akan memberikan rasa aman bagi siswa dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan dan merupakan stimulus yang positif bagi siswa untuk membina persahabatan serta mampu mengekspresikan pendapatnya.

Interaksi siswa dalam lingkungan memberikan permasalahan sebagai tantangan bagi siswa, baik yang datang dari dalam dirinya maupun yang datang dari lingkungannya (teman dan guru). Tantangan tersebut harus dihadapi dan dicari jalan keluarnya, agar siswa dapat mencapai tingkat perkembangan diri (*self-developmental*) dan kesadaran diri (*self-realization*) seoptimal mungkin. Di sisi lain, pemenuhan tuntutan-tuntutan dari lingkungan tersebut dapat meningkatkan

rasa kompeten dan keyakinan akan nilai diri siswa. Siswa SMP termasuk dalam masa remaja yang selalu diperhadapkan dengan konflik dalam diri dan lingkungan, sehingga tanpa disadari oleh siswa, hal tersebut dapat menumbuhkan harga diri (*self-esteem*) pada dirinya sebagai remaja.

Sebaliknya bila remaja tidak dapat memenuhi tuntutan dari lingkungannya, dapat menurunkan harga diri (*self-esteem*) remaja, sehingga remaja merasa tak berdaya untuk menghadapi tantangan hidup yang penuh dengan persaingan. Selanjutnya, melalui kesempatan siswa berinteraksi dengan teman sebayanya merupakan wahana untuk dapat mengenal diri akan kemampuan yang dimiliki, mengevaluasi diri, serta memperoleh dukungan, perhatian dan kasih sayang yang diharapkan para remaja. Hal ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan potensi dirinya dan menumbuhkan harga diri (*self-esteem*) remaja.

Layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan bagi siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Bandung cukup efektif dalam memfasilitasi siswa untuk dapat mengenali kelemahan dan kelebihan dirinya, serta membimbing siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya ke arah yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK/ Konselor Sekolah

Keberadaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah sangat diperlukan untuk membantu para siswa untuk memahami, memperbaiki, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam bidang pribadi-sosial, karir, dan akademik. Melalui pemberian layanan bimbingan di sekolah yang dilaksanakan dengan efektif akan menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang berhasil adalah yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas, tetapi juga siswa yang memiliki sikap dan akhlak mulia.

Hasil penelitian yang diperoleh merupakan masukan yang dapat diperhatikan oleh guru BK/ konselor sekolah, dalam upayanya untuk mewujudkan salah satu fungsi layanan bimbingan pribadi-sosial, yaitu membantu siswa dalam mengembangkan harga diri (*self-esteem*) remaja. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru BK/ konselor sekolah adalah:

- a. Menyebarkan instrumen harga diri (*self-esteem*) remaja, sehingga dapat memprediksi tingkat harga diri (*self-esteem*) remaja siswa kelas lainnya.
- b. Menganalisis program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bandung.
- c. Melaksanakan program bimbingan dan konseling yang direkomendasikan.
- d. Mengembangkan program bimbingan dan pelatihan dalam kelompok untuk mengembangkan harga diri (*self-esteem*) remaja bagi siswa yang berada dalam kategori sedang dan rendah dalam semua aspek harga diri (*self-esteem*) remaja.

2. Bagi Pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa harga diri (*self-esteem*) remaja berkaitan dengan pengaruh yang diberikan dari lingkungan. Remaja yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang tinggi, dapat mengaktualisasikan dirinya dengan berbagai prestasi yang positif. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah menengah adalah memfasilitasi siswa untuk dapat berkembang ke arah yang positif dengan menciptakan lingkungan belajar melalui beberapa kegiatan pengembangan diri, yaitu ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebuah wahana di mana para siswa dapat menunjukkan potensi diri yang dimilikinya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dan teman-temannya dapat berinteraksi, berkompetisi, dan bekerja sama sehingga siswa dapat menemukan jati diri remaja yang positif, sehingga dapat menunjukkan prestasi yang positif pula.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Memberikan informasi mengenai tingkat perkembangan harga diri (*self-esteem*) remaja serta implikasi berupa program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan harga diri (*self-esteem*) remaja. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan perlu untuk menambahkan rujukan-rujukan baru untuk ditelaah dan dipelajari, khususnya yang berkaitan dengan harga diri (*self-esteem*) remaja untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan terbatas pada pengembangan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan harga diri (*self-esteem*) remaja khususnya bagi siswa kelas IX, oleh karena itu terdapat beberapa hal yang perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti berikutnya, adalah:

- a. Menganalisis program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bandung.
- b. Melaksanakan program bimbingan dan konseling yang direkomendasikan.
- c. Meneliti variabel tentang harga diri (*self-esteem*) remaja dengan subjek penelitian yang lebih besar.
- d. Meneliti variabel tentang harga diri (*self-esteem*) remaja dengan jenjang kelas yang berbeda.
- e. Meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat perkembangan harga diri (*self-esteem*) remaja.
- f. Meneliti tentang kontribusi harga diri (*self-esteem*) remaja terhadap variabel lain, misalnya kreativitas, karir, konsep diri, dan sebagainya.